

**MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENGENAL KEAKSARAAN ANAK USIA 5-6 TAHUN
MELALUI MEDIA KARTU HURUF DI TK KUSUMA PUTRA SURABAYA**

Yuli Pudji Lestari

PG PAUD, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Surabaya, email: yulilestari@mhs.unesa.ac.id

Mas'udah

PG PAUD, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Surabaya, email: mas'udah@unesa.ac.id

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan aktivitas guru dan anak dalam penggunaan media kartu huruf dan untuk mendeskripsikan penggunaan media kartu huruf dalam meningkatkan kemampuan mengenal keaksaraan anak usia 5-6 Tahun di TK Kusuma Putra Surabaya. Penelitian ini menggunakan penelitian tindakan kelas yang dibagi ke dalam dua siklus, setiap siklusnya terdiri atas dua pertemuan, dalam setiap pertemuan terbagi menjadi empat tahap, yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi yang dilanjutkan dengan analisis data dengan statistik deskriptif yaitu analisis refleksi berdasar siklus. Hasil dari penelitian ini pada siklus I aktivitas guru menunjukkan presentase sebesar 56,25% meningkat menjadi 87,5% pada siklus II. Aktivitas anak juga mengalami peningkatan, pada siklus I persentase keberhasilan anak adalah 53,13% sedangkan pada siklus II mengalami peningkatan menjadi 84,38%. Nilai rata-rata kemampuan mengenal keaksaraan juga mengalami peningkatan sebesar 33,14%, pada siklus I sebesar 51,24% sedangkan pada siklus II meningkat menjadi 84,16%. Hal ini berarti terjadi peningkatan dalam kemampuan mengenal keaksaraan melalui media kartu huruf, sehingga penelitian tindakan kelas ini dinyatakan berhasil karena telah mencapai tingkat keberhasilan yang telah ditentukan.

Kata kunci : kemampuan mengenal keaksaraan, media kartu huruf

ABSTRACT

Aim of this research is to describe the activity of teacher and children in using alphabet card media and to describe the use of alphabet card media in improving the ability of knowing alphabet on 5-6 years children at TK Kusuma Putra Surabaya. This research uses class action research divided into two cycles, each cycle consists of two meetings and each meeting is divided into four stages that is planning, implementing, observing, and reflecting. Then continued with data analysis using descriptive statistic that is cycle based reflection analysis. From this research, the result is in cycle I the activity of teacher shows percentage of 56.25% increasing become 87.5% in cycle II. The activity of children is also increasing. In cycle I the success percentage of children is 53.13% while in cycle II it increases to 84.38%. The average score of ability of knowing alphabet also increases 33.14 %. In cycle I it is 51.24% and in cycle II it becomes 84.16%. It means there is improvement in the ability of knowing alphabet through alphabet card media, so this class action research can be stated as success because it has reached the determined success level.

Keywords: ability of knowing alphabet, media alphabet card

PENDAHULUAN

Pendidikan Anak Usia Dini merupakan serangkaian upaya sistematis dan terprogram dalam melakukan pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia 6 tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani serta rohani agar anak

memiliki kesiapan untuk memasuki pendidikan lebih lanjut (Suyadi, 2009:12). Secara garis besar, tujuan pendidikan anak usia dini adalah mengembangkan berbagai potensi anak sejak dini sebagai persiapan untuk hidup dan dapat menyesuaikan diri dengan lingkungan.

Anak usia dini sejak lahir sampai memasuki pendidikan dasar merupakan masa keemasan

sekaligus masa kritis dalam tahapan kehidupan, yang akan menentukan perkembangan anak selanjutnya. Masa ini merupakan masa yang tepat untuk meletakkan dasar-dasar perkembangan kemampuan fisik motorik, bahasa, sosial emosional, moral agama, seni, kognitif dan keterampilan hidup (Yuliani, 2009:6).

Salah satu aspek perkembangan yang perlu ditingkatkan untuk peningkatan kecerdasan anak adalah aspek perkembangan bahasa, karena bahasa merupakan alat komunikasi manusia. Empat segi keterampilan berbahasa antara lain: (1) keterampilan menyimak, (2) keterampilan berbicara, (3) keterampilan mengenal membaca, dan (4) keterampilan menulis (Dawson, 1963: 27).

Berdasarkan pengamatan peneliti pada observasi awal semester gasal tahun ajaran 2017/2018 terhadap anak kelompok B (usia 5-6 tahun) di TK Kusuma Putra Dukuh Kupang Surabaya, menunjukkan bahwa hanya 2 dari 15 anak yang mampu mengenal keaksaraan. Penyebab dari kurang maksimalnya perkembangan kemampuan mengenal keaksaraan di TK Kusuma Putra dikarenakan guru dalam memberikan kegiatan pembelajaran mengenal keaksaraan kurang menarik, alat dan media yang digunakanpun kurang bervariasi. Dalam memberikan kegiatan pembelajaran mengenal keaksaraan guru selalu menggunakan LKA (Lembar Kerja Anak) dengan cara menebali tulisan kata/kalimat yang tercetak putus-putus dan menghubungkan gambar yang sesuai dengan tulisan kata/kalimat. Dengan memberikan berbagai stimulasi serta dengan media yang menarik yaitu kartu huruf diharapkan anak akan mampu mengenal keaksaraan secara optimal.

Dari uraian tersebut di atas upaya peneliti untuk mengatasi masih rendahnya kemampuan mengenal keaksaraan anak kelompok B TK Kusuma Putra, perlu ada suatu tindakan yang dapat meningkatkan kemampuan mengenal keaksaraan dengan kegiatan yang menarik dan menyenangkan, yaitu bermain sambil belajar melalui media kartu huruf.

Media kartu huruf dapat membantu anak dalam mengenal dan mengerti bunyi huruf dan bentuknya.

Dari kartu-kartu huruf anak dapat mencoba menyusun menjadi suatu kata atau rangkaian kata (kalimat), maka peneliti menerapkan kartu huruf sebagai media dalam pembelajaran mengenal membaca dengan harapan dapat peningkatan kemampuan mengenal membaca karena sesuai dengan tahap usia anak, yaitu anak belajar menggunakan sesuatu yang dapat anak lihat agar

mudah diingat, dan dapat memberi kebebasan pada anak untuk berekspresi menyusun kata sesuai dengan gagasannya.

Penggunaan media kartu huruf dapat menarik dan melibatkan peran aktif anak. Anak tidak mudah bosan, akan lebih tertarik dan dapat melakukan dengan perasaan senang, sehingga anak akan lebih mudah menyelesaikan sesuai dengan konsep yang diberikan dengan tepat dan benar.

Berdasarkan uraian di atas, maka perlu dilakukan penelitian tindakan kelas terhadap penerapan media kartu huruf untuk peningkatan kemampuan mengenal keaksaraan pada anak usia 5-6 tahun di TK Kusuma Putra Surabaya.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan tersebut di atas maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah sebagai (1) Bagaimanakah peningkatan aktivitas guru dalam kemampuan mengenal keaksaraan pada anak usia 5-6 tahun di TK Kusuma Putra?, (2) Bagaimanakah peningkatan aktivitas anak dalam kemampuan mengenal keaksaraan pada anak usia 5-6 tahun di TK Kusuma Putra? dan (3) Bagaimana peningkatan kemampuan mengenal keaksaraan pada anak usia 5-6 tahun melalui media kartu huruf di TK Kusuma Putra Surabaya?

Sesuai dengan rumusan masalah tersebut di atas maka tujuan dari penelitian ini adalah (1) Untuk menggambarkan aktivitas guru dalam peningkatan kemampuan mengenal keaksaraan melalui media kartu huruf pada anak usia 5-6 tahun di TK Kusuma Putra Surabaya, (2) Untuk menggambarkan aktivitas anak dalam peningkatan kemampuan mengenal keaksaraan melalui media kartu huruf pada anak usia 5-6 tahun di TK Kusuma Putra Surabaya, dan (3) Untuk mengetahui bagaimana media kartu huruf dapat peningkatan kemampuan mengenal keaksaraan pada anak usia 5-6 tahun di TK Kusuma Putra Surabaya.

Menurut Poerwadarminta, dalam Kamus Umum Bahasa Indonesia, (2007:244), kemampuan artinya: kesanggupan, kecakapan, kekuatan, atau keberdayaan. Sedangkan menurut Munandar (1999:17), kemampuan merupakan daya untuk melakukan suatu tindakan sebagai dari hasil latihan.

Kemampuan (*abilities*) seseorang akan turut serta menentukan perilaku dan hasilnya. Yang dimaksud kemampuan atau *abilities* ialah bakat yang melekat pada seseorang untuk melakukan suatu kegiatan secara fisik atau mental yang iaperoleh sejak lahir, belajar, dan dari pengalaman (Soehardi, 2003:24).

Berdasarkan Permendikbud 137 tahun 2014 tentang kurikulum 2013 Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD), pada lingkup perkembangan bahasa (mengenal keaksaraan) anak usia 5-6 tahun mampu menyebutkan simbol-simbol huruf yang dikenalnya dan menyebutkan huruf awal nama benda yang ada di sekitarnya.

Menurut Susanto (2011:83), mengenal keaksaraan yaitu kesanggupan atau kecakapan untuk dapat menyuarakan huruf, suku kata, kata dan kalimat yang disajikan dalam bentuk tulisan, ke dalam bentuk lisan.

Kata media berasal dari bahasa Latin *medius* yang secara harfiah berarti "tengah", "perantara" atau "pengantar". Dalam bahasa Arab media adalah perantara atau pengantar pesan dari pengirim kepada penerima pesan. Dalam pengertian ini, guru, buku teks, dan lingkungan sekolah merupakan media. Secara lebih khusus, pengertian media dalam proses belajar mengajar cenderung diartikan sebagai alat-alat grafis, fotografis, atau elektronis untuk menangkap, memproses, dan menyusun kembali informasi visual atau verbal (Azhar, 2002:4).

Menurut Zaman (2007:4.13), media pembelajaran pada dasarnya merupakan wahana dari pesan yang oleh sumber pesan (guru) ingin diteruskan kepada penerima pesan (siswa). Pesan yang disampaikan adalah isi pembelajaran dalam bentuk tema pembelajaran dengan tujuan agar terjadi proses belajar pada diri anak. Seorang guru selalu menginginkan agar pesan yang disampaikan dapat diterima anak dengan afektif dan efisien.

Suyanto (2005:38), mengungkapkan media belajar anak usia dini umumnya merupakan alat permainan, dan sebagai media belajar di Taman Kanak-kanak berguna untuk memudahkan anak belajar memahami atau menyederhanakan sesuatu yang sulit dan yang kompleks. Untuk itu diperlukan media pembelajaran. Media yang dikembangkan dengan baik diharapkan dapat membantu anak memahami pesan yang disampaikan kepada anak. Media pembelajaran dapat dikelompokkan menjadi tiga bagian yaitu: (a) media visual, (b) media audio, (c) media audio visual. Kartu termasuk dalam media visual. Media visual adalah media yang menyampaikan pesan melalui penglihatan pemirsa atau media yang hanya dapat dilihat.

Menurut Wojowasito (1972:126) bahwa kartu adalah kertas tebal yang berbentuk segi empat. Sedangkan dalam kamus besar bahasa Indonesia

(2005:510) kartu adalah kertas tebal, berbentuk persegi panjang dapat digunakan untuk berbagai keperluan. Kartu huruf adalah gambar huruf yang dituangkan pada selembar karton berbentuk kartu yang cukup besar. Kartu-kartu tersebut memuat huruf yang ditulis dengan huruf kecil maupun huruf besar.

Kartu huruf menurut Sujiono, dkk. (2009:8.31) adalah kartu pintar yang berisi gambar yang dirancang untuk memudahkan anak dalam pembelajaran membaca.

METODE

Penelitian tentang meningkatkan kemampuan keaksaraan melalui media kartu huruf pada anak usia 3-4 tahun di TK Kusuma Putra Surabaya ini dirancang dengan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Menurut Arikunto (2011: 6) Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yaitu suatu penelitian yang dilakukan secara sistematis reflektif terhadap berbagai "aksi" atau tindakan oleh guru/pelaku, mulai dari perencanaan sampai dengan penelitian terhadap tindakan nyata di dalam kelas yang berupa kegiatan belajar mengajar untuk memperbaiki kondisi pembelajaran yang dilakukan. Adapun model dan penjelasan untuk masing-masing tahap adalah sebagai berikut.



Gambar 1. Alur PTK (Arikunto, 2008: 16)

Subjek penelitian ini adalah anak usia 5-6 tahun di TK Kusuma Putra Dukuh Kupang Surabaya sejumlah 15 anak yang terdiri dari 8 anak perempuan dan 7 anak laki-laki. Dari 15 anak terdapat 13 anak yang mengalami kesulitan dalam hal mengenal keaksaraan.

Tehnik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi (lembar observasi) dan dokumentasi. Lembar observasi yang digunakan peneliti untuk mendapatkan data penelitian ada tiga, yaitu (1) lembar observasi aktivitas guru, yang digunakan oleh teman sejawat untuk mengamati keberhasilan pembelajaran yang dilakukan oleh guru, (2) lembar observasi aktivitas anak, yang diisi oleh peneliti guna melihat keberhasilan anak didik dalam pembelajaran, dan (3) lembar observasi kemampuan anak, dibuat oleh peneliti guna melihat perkembangan kemampuan keaksaraan pada anak didik secara keseluruhan dengan kartu huruf. Sedangkan dokumentasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah foto kegiatan belajar mengajar, rancangan pembelajaran (RPPM dan RPPH), daftar nama anak, lembar observasi aktivitas guru dan anak.

Data untuk aktivitas guru dan anak dan kemampuan mengenal keaksaraan melalui media kartu huruf, dianalisis dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{f}{N} \times 100$$

Gambar 2. Rumus menghitung jumlah anak

Keterangan :

P = Angka persentase

f = Jumlah anak yang memperoleh skor (1-4)

N= Total jumlah anak dalam satu kelas

Untuk mengetahui persentase tersebut digunakan kriteria sebagai berikut.

Baik sekali (nilai 76-100 %)

Baik (nilai 51-75%)

Cukup (nilai 26-50%)

Kurang (nilai 0- 25%)

Kriteria keberhasilan dalam penelitian ini ditandai dengan, jika rata-rata kelas pada kemampuan mengenal keaksaraan menggunakan media kartu huruf yang dilakukan anak-anak pada kriteria baik dan mengalami peningkatan $\geq 75\%$.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilakukan pada anak usia 5-6 tahun di TK Kusuma Putra Surabaya yang berjumlah 15 anak. Penelitian ini dilaksanakan pada semester ganjil tahun pelajaran 2018-2019 dalam dua siklus. Pada satu siklus penelitian terdiri dari dua kali pertemuan. Pada satu pertemuan dilakukan selama satu hari dan dalam satu hari penelitian peneliti dapat menilai 15 anak.

Penelitian ini dilaksanakan dengan menggunakan desain penelitian tindakan kelas

berdasarkan siklus-siklus yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi. data hasil penelitian akan disajikan secara lengkap dan berurutan sesuai siklus yang dilakukan.

Pada tahap perencanaan peneliti menyiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Mingguan (RPPM), Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH), media kartu huruf, lembar pedoman aktivitas guru dan anak, lembar observasi kemampuan anak dan instrumen penilaian.

Selama pelaksanaan penelitian, peneliti mengambil data dan dilanjutkan dengan mengolah data. Hasil pengolahan data menunjukkan bahwa peneliti harus melanjutkan pada siklus II, karena pelaksanaan kegiatan pembelajaran kemampuan mengenal keaksaraan anak melalui media kartu huruf belum maksimal. Kemudian peneliti merancang tindakan pada siklus II dengan menyusun RPPM, RPPH (berisi langkah-langkah kegiatan dari pra kegiatan sampai kegiatan akhir, alat peraga dan media yang digunakan), menyiapkan lembar pedoman dan menyiapkan instrumen penilaian. Berikut ini adalah data aktivitas guru, aktivitas anak dan kemampuan mengenal keaksaraan anak usia 5-6 tahun di TK Kusuma Putra Surabaya.

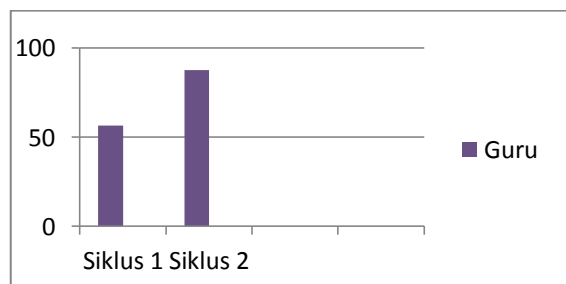
Tabel 1. Rekapitulasi Hasil Observasi Aktivitas Guru pada Siklus I dan II

Siklus I		Siklus II		Rata-rata	
Pert 1	Pert 2	Pert 1	Pert 2	Siklus I	Siklus II
56,25 %	56,25 %	87,5 %	87,5 %	56,25 %	87,5 %

(Sumber: Data diolah dengan Statistik Deskriptif)

Aktivitas guru pada siklus I memperoleh persentase 56,25% dan pada siklus II meningkat menjadi 87,5%. Hasil penelitian aktivitas guru dapat dilihat pada grafik di bawah ini:

Grafik 1. Aktivitas Guru



*Meningkatkan Kemampuan Mengenal Keaksaraan Anak Usia 5-6 Tahun
Melalui Media Kartu Huruf di TK Kusuma Putra Surabaya*

Dari grafik di atas dapat diketahui bahwa terjadi peningkatan aktivitas guru dari siklus I ke siklus II sebesar 31,25%.

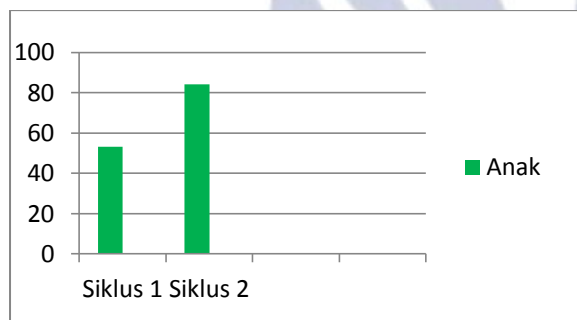
Tabel 2. Rekapitulasi Hasil Observasi Aktivitas Anak pada Siklus I dan II

Siklus I		Siklus II		Rata-rata	
Pert 1	Pert 2	Pert 1	Pert 2	Siklus I	Siklus II
50%	56,25 %	81,25 %	87,5%	53,13 %	84,38 %

(Sumber: Data diolah dengan Statistik Deskriptif)

Aktivitas anak terjadi peningkatan sebesar 31,25% dari 53,13% pada siklus I menjadi 84,38% pada siklus II. Hasil penelitian aktivitas anak dapat dilihat pada grafik di bawah ini:

Grafik 2. Aktivitas Anak



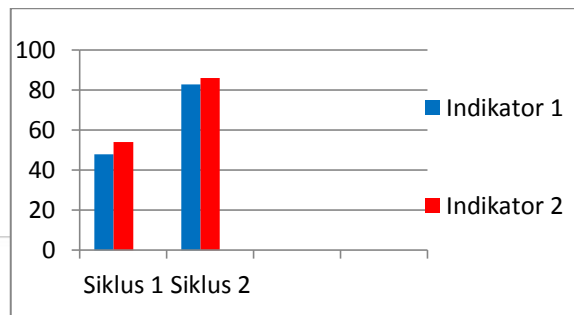
Tabel 3. Rekapitulasi Hasil Kemampuan Mengenal Keaksaraan Anak pada Siklus I dan II

No	Pencapaian	Pertemuan I	Pertemuan II	Rata-rata
1.	Siklus I	47,49%	54,99%	51,24%
2.	Siklus II	81,66%	86,66%	84,16%

(Sumber: Data diolah dengan Statistik Deskriptif)

Kemampuan mengenal keaksaraan anak pada anak usia 5-6 tahun TK Kusuma Putra Surabaya, meningkat sebesar 33,14% dari Siklus I sebesar 53,24% dan pada siklus II 84,16%. Hasil penelitian kemampuan mengenal keaksaraan anak melalui media kartu huruf pada anak kelompok B TK Kusuma Putra 65 Surabaya dapat dilihat pada grafik di bawah ini:

Grafik 3. Kemampuan Mengenal Keaksaraan



Berdasarkan data di atas maka penelitian ini dikatakan berhasil karena telah mencapai indikator keberhasilan yaitu $\geq 75\%$.

Berdasarkan hasil persentase siklus I sampai siklus II kemampuan bahasa mengenal keaksaraan pada indikator 1 yaitu mengucapkan dua suku kata memperoleh persentase dari 48,33 % menjadi 82,5% perolehan ini sudah meningkat dengan sangat baik. Sedangkan pada indikator 2 yaitu mengucapkan kalimat sederhana memperoleh persentase dari 54,16% meningkat menjadi 85,83% menunjukkan peningkatan yang cukup baik. Berdasarkan grafik di atas dapat disimpulkan bahwa kemampuan mengenal keaksaraan anak mengalami peningkatan yang signifikan yaitu pada siklus I memperoleh rata-rata persentase sebesar 51,24% meningkat pada siklus II dengan rata-rata persentase sebesar 84,16% sehingga terjadi peningkatan 29,92%. Hal ini menunjukkan terdapat peningkatan kemampuan mengenal keaksaraan pada anak kelompok B di TK Kusuma Putra Surabaya.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada kelompok B TK Kusuma Putra Surabaya kemampuan mengenal keaksaraan masih kurang. Hal ini disebabkan guru dalam menstimulasi perkembangan bahasa anak masih kurang menarik. Strategi yang digunakan oleh guru biasanya adalah penugasan, guru memberikan tugas anak untuk menulis atau menebali huruf di LKA. Pembelajaran yang dilakukan oleh guru hanya menggunakan media LKA, sehingga dapat dipastikan kurang efektif karena anak merasa bosan.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan media kartu huruf untuk meningkatkan kemampuan mengenal keaksaraan. Dengan media kartu huruf, anak merasa senang dan tidak merasa bosan. Pembelajaran menjadi lebih efektif, pesan yang ingin disampaikan guru dapat diterima anak dengan efektif, sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai.

Hal ini sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Hamalik (1994: 12), yang menyatakan bahwa

media merupakan alat, metode, dan tehnik yang digunakan dalam rangka lebih mengefektifkan komunikasi dan interaksi antara guru dengan siswa dalam proses pendidikan dan pengajaran di sekolah

Pengelolaan proses pembelajaran melalui media kartu huruf yang dilakukan oleh peneliti terjadi peningkatan. Terbukti pada siklus I presentase keberhasilan aktivitas guru adalah 56,25% meningkat menjadi 87,5% pada siklus II. Selain keberhasilan aktivitas guru aktivitas anak juga mengalami peningkatan. Pada siklus I persentase keberhasilan anak adalah 53,13% sedangkan pada siklus II mengalami peningkatan menjadi 84,38%.

Penelitian kemampuan mengenal keaksaraan juga mengalami peningkatan sebesar 33,14%, pada siklus I sebesar 51,24% sedangkan pada siklus II meningkat menjadi 84,16%. Sudah dapat dikatakan bahwa proses pembelajaran pada siklus II dinyatakan berhasil karena kemampuan mengenal keaksaraan sudah sesuai harapan dan sudah memenuhi kriteria keberhasilan secara umum. Secara prosentase kelas dikatakan berhasil, tetapi ada dua orang anak yang belum tuntas dikarenakan anak tersebut belum bisa menerima informasi dengan benar, sehingga belum maksimal dalam menerima stimulasi. Sebagai guru yang bertanggung jawab penuh di kelas, peneliti melakukan pendekatan pada anak tersebut dan berusaha membantu dalam menerima segala informasi sehingga pembelajaran dapat tercapai sesuai dengan tingkat usia dan perkembangannya.

Hal ini sesuai dengan Permendikbud 137 tahun 2014 tentang kurikulum 2013 Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD), bahwa pada lingkup perkembangan bahasa (mengetahui keaksaraan) anak usia 5-6 tahun mampu menyebutkan simbol-simbol huruf yang dikenalnya dan menyebutkan huruf awal nama benda yang ada di sekitarnya. Penelitian ini juga relevan dengan penelitian yang dilakukan oleh Warsiti (2012), bahwa melalui media kartu huruf mampu meningkatkan kemampuan mengenal keaksaraan awal anak.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa peningkatan kemampuan mengenal keaksaraan pada kelompok B di TK Kusuma Putratelah tercapai. Sesuai dengan tingkat perkembangannya anak usia 5-6 tahun mampu mengucapkan dua suku kata dan mampu mengucapkan kalimat sederhana. Terlihat dari hasil

penelitian yang dilakukan yaitu:

1. Peningkatan aktivitas guru dalam proses pembelajaran mengalami peningkatan. Hal ini dibuktikan ketika guru menjelaskan materi dengan intonasi jelas, menjelaskan aturan kegiatan serta memberi contoh cara menggunakan media kartu huruf dengan berekspresi, sehingga aktivitas guru pada siklus I 56,25% meningkat menjadi 87,5% pada siklus II.
2. Peningkatan aktivitas guru juga diikuti oleh peningkatan aktivitas anak, yaitu pada siklus I mencapai 53,13 % pada siklus II meningkat menjadi 84,38%.
3. Kemampuan bahasa dalam mengenal keaksaraan pada siklus I, anak yang sesuai harapan memperoleh persentase sebesar 51,24% dan meningkat pada siklus II menjadi 84,16% sesuai kriteria keberhasilan

Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah disimpulkan di atas dalam upaya meningkatkan kemampuan mengenal keaksaraan pada kelompok B di TK Kusuma Putra Surabaya diperoleh beberapa saran sebagai berikut:

- a. Sebaiknya membuat perencanaan pembelajaran dengan cermat, dan tepat dengan tujuan pembelajaran yang jelas sehingga anak dapat menerima proses pembelajaran dengan baik.
- b. Guru hendaknya memberi motivasi dan mengkondisikan anak terlebih dahulu agar anak bisa tenang.
- c. Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai acuan dan salah satu kegiatan dalam meningkatkan kemampuan keaksaraan.
- d. Dalam kegiatan proses belajar mengajar diusahakan adanya penerapan aturan yang jelas, menggunakan variasi kegiatan pembelajaran, baik metode maupun media yang digunakan sehingga anak tidak mudah jenuh dan termotivasi dalam belajar.
- e. Bila ada anak yang belum sesuai dengan kriteria keberhasilan dan anak mengalami perkembangan yang lambat hendaknya guru dapat berkerjasama dengan orang tua.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto, Suharsimi, dkk. 2011. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.

*Meningkatkan Kemampuan Mengenal Keaksaraan Anak Usia 5-6 Tahun
Melalui Media Kartu Huruf di TK Kusuma Putra Surabaya*

- Azhar, Arsyad. 2002. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Dawson, Mildred. 1963. *Teaching Language in Grades*. New York: Word Book Company
- Munandar, Utami. 1999. *Mengembangkan Bakat dan Kreativitas Anak Sekolah*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Nuraini, Yuliani. 2009. *Konsep Dasar Pendidikan AUD*. Jakarta: Indeks.
- Poerwadarminta. 2007. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: PN Balai Pustaka
- Soehardi, Sigit. 2003. *Esensi Perilaku Organisasional*. Yogyakarta: FE USWTS
- Sujiono, Yuliani Nuraini, dkk. 2008. *Metode Pengembangan Kognitif*. Jakarta: UT
- Sujiono, Yuliani Nurani, 2009. *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: Indeks.
- Susanto, Ahmad. 2011. *Perkembangan Anak Usia Dini*. Jakarta : Kencana Prenada Media Group.
- Suyadi. 2009. *Psikologi Belajar Anak Usia Dini*. Yogyakarta: Pedagogia.
- Suyanto, Slamet. 2005. *Dasar-dasar Perkembangan Anak Usia Dini*. Yogyakarta: Hikayat Publising.
- Winarsunu, Tulus. 2002. *Statistik dalam Penelitian Psikologi dan Pendidikan*. Malang: Universitas Muhammadiyah Malang.
- Wojowasito, S. 1972. *Kamus Bahasa Indonesia*. Bandung : Shinta Dharma Bandung.